

SKRIPSI

**ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL NIKAH TANPA
PACARAN KARYA ASMA NADIA**



Oleh :

DEKA IRAWAN: 2019G1C009

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

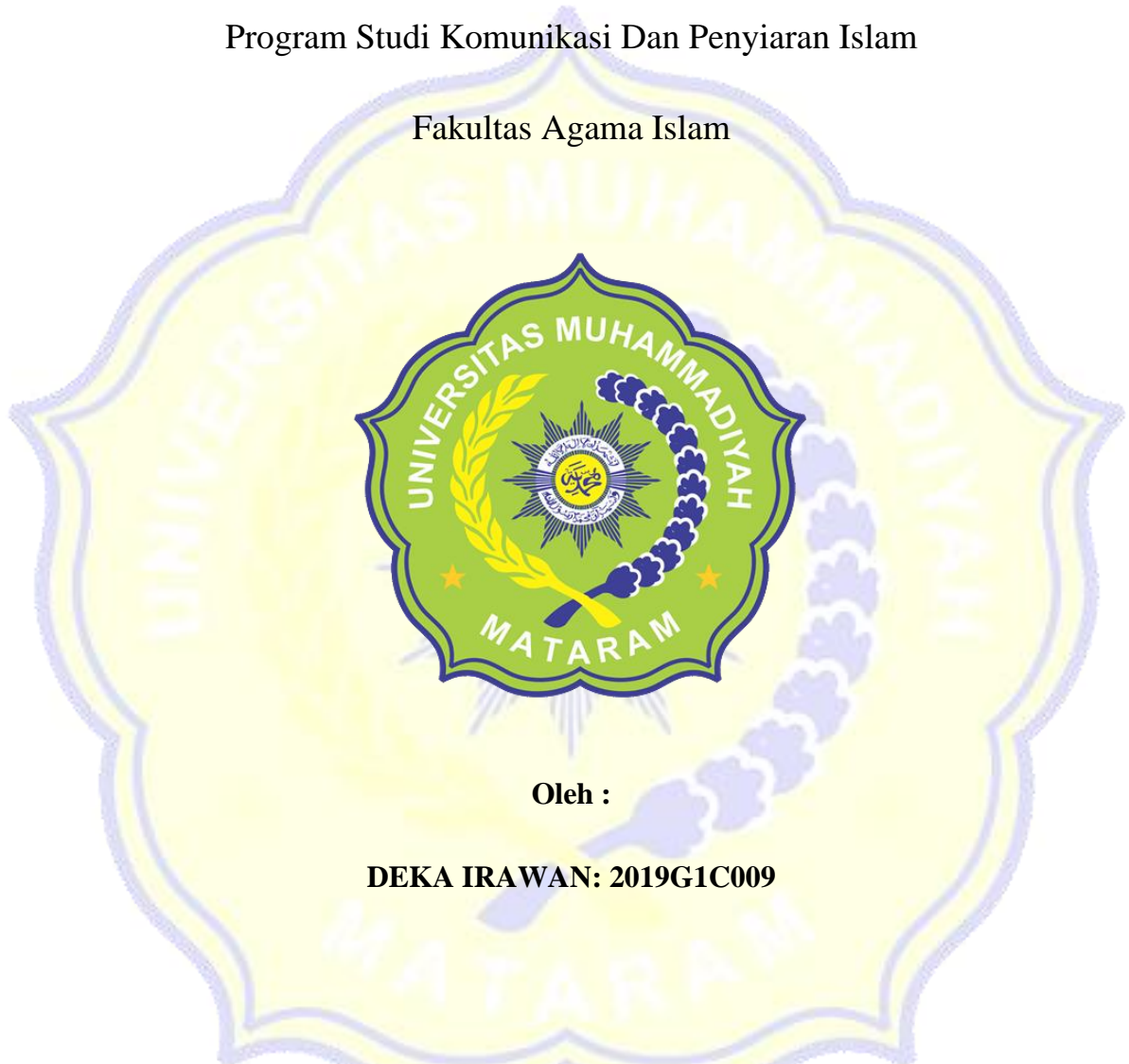
TAHUN 2023

SKRIPSI

**ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL NIKAH
TANPA PACARAN KARYA ASMA NADIA**

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam



Oleh :

DEKA IRAWAN: 2019G1C009

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL NIKAH TANPA
PACARAN KARYA ASMA NADIA**

SKRPSI S-1

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam

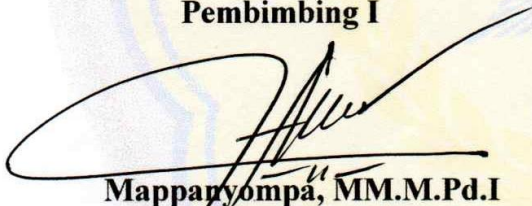
Universitas Muhammadiyah Mataram

Diajukan oleh:

Deka Irawan
2019G1C009

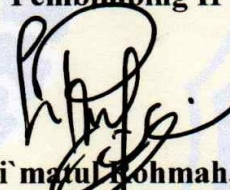
Telah disetujui oleh

Pembimbing I



Mapparyompa, MM.M.Pd.I
NIDN. 0811129101

Pembimbing II



Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN.0808098605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam




Sawandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral Dalam Novel Nikah Tanpa Pacaran Karya Asma Nadia

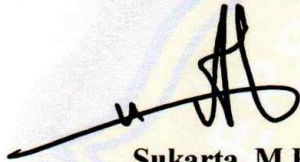
Nama : Deka Irawan

Nim : 2019G1C009

Telah diujikan di hadapan penguji skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan di terima.

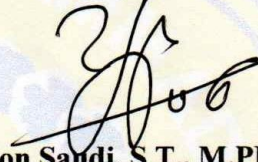
Dewan Penguji

Penguji I



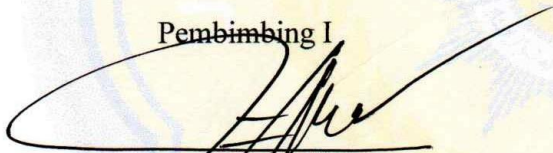
Sukarta, M.Pd.I
NIDN.0817088404

Penguji II



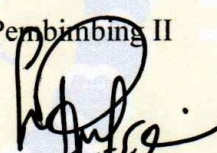
Yusron Saudi, S.T., M.PD
NIDN.0828048101

Pembimbing I



Mappanyompa, MM.M.Pd.I
NIDN.0811129101

Pembimbing II



Nurliya Ni'matul Rochmah, M.Kom.I
NIDN.0808098605

Di Sahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deka Irawan

NIM : 2019G1C009

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Agama Islam (FAI)

Judul Skripsi : **ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL
NIKAH TANPA PACARAN KARYA ASMA NADIA**

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Saya telah mencantumkan semua sumber data yang telah saya gunakan dalam penulisan karya ini, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Saya bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain.

Mataram, 12 Juli 2023

Menyatakan



DEKA IRAWAN

NIM. 2019G1C009



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deta Irawan
 NIM : 2019G1C009
 Tempat/Tgl Lahir : Pansor 31 Desember 2000
 Program Studi : Komunikasi dan pengajaran islam (KPI)
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp : 085.337 808 536
 Email : detairawan34@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Pesan Moral Dalam Novel Nikah Tanpa
Pasaran Karya Asma Nadia

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 / 07 / 2023
 Penulis



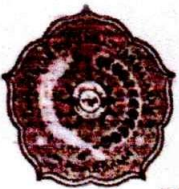
Deta Irawan
 NIM. 2019G1C009

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Data Irawan
 NIM : 2019G1C009
 Tempat/Tgl Lahir : Panasa, 5.1. Desember, 2000
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp/Email : 085.337.808.556
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis pesan moral dalam novel Nibah
Tanpa pacaran karya Asma Nadia

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10.07......2023
 Penulis

Data Irawan
 NIM. 2019G1C009

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904



MOTTO

Jika kau merasa ujianmu sebesar kapal, percayalah bahwa rahmat Allah itu seluas lautan, intinya tetap sabar

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, dan rasa syukur kepada Allah, ku persembahkan karya tulis kecilku ini kepada Allah Subhanahu Wa Ta`ala, orang-orang yang aku sayangi dan orang-orang yang telah berjasa selama menyelesaikan skripsi ini.

1. Allah Subhanahu wa Ta`ala Yang Maha Esa, karena atas izin dan karunia Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhitung jumlahnya pada Allah subhanahu Wa Ta`ala penguasa seluruh alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do`a.
2. Kedua orang tuaku, ibu dan bapakku yang tercinta (Bapak Sabidin dan Ibunda rakmah), terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, pengorbanan dan do`a serta kasih sayang yang telah kalian berikan kepadaku, yang sampai saat ini masih mendidik dan mengajar, serta membimbingku untuk menjadi pribadi yang taat kepada Allah Subhanahu Wa Ta`ala.
3. Bapak Ibu dosen pengajar, pembimbing dan penguji yang selama ini telah meluangkan waktu ditengah kesibukan, beliu sanantiasa dengan sabar memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan, serta pengajaran yang tiada ternilai harganya, agar penulis lebih baik. Segala kerendahan hati, tak lupa penulis sampaikan terimakasih banyak kepada Bapak/Ibu dosen, jasa kalian akan selalu saya ingat sampai kapanpun.

4. Segenap keluarga yang selalu mendoakan dan selalu memberi dukungan baik moril maupun materil serta motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
5. Teman-teman seperjuangan se-Universitas pada umumnya, khususnya teman seangkatan prodi komunikasi dan penyiaran islam.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin, atas limpahan nikmat yang telah Allah berikan kepada kita, tetpi sedikit sekali yang kita ingat. Segala hanya milik Allah tuhan seru sekalian alam atas segala berkat, Rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripdi yang berjudul: ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL NIKAH TANPA PACARAN KARYA ASMA NADIA

Skripsi ini di tunjuk untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.SOS) pada jurusan komunikasi dan penyiaran islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis skripsi berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

- 1) Bapak Drs.Abdul Wahab MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Matram
- 2) Bapak Suandi, S.Ag.MPd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam
- 3) Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I selaku Prodi Komunikasi dan Penyiaran islam
- 4) Bapak Mappanyompa, MM. M. Pd.I dan Ibu Nurliya Ni`matul Rohmah, M.Kom.I selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak atas segala bantuannya, nasehat-nasehat, serta ilmu yang telah diberikan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan

maksimal, saya tidak akan pernah lupa atas semua bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu.

- 5) Bapak Ishanan, M.S.sos,I selaku Dosen pembimbing Akademik terimakasih banyak atas nasehat dan motivasinya
- 6) Bapak dan ibu dosen jurusan komunikasi dan penyiaran islam, terimakasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.
- 7) Semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini
- 8) Temen-temen dekat saya, Edi Susanto, Ebit Hidayat, Adam Faisal, Akmal Maulana, Al hidayatul Musqoimah dan Fia Kamalia Kartika yang selalu membantu saya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut di karenakan keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan di kemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi kita semua.

Mataram, 12 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Irawan, Deka. 2023. *Analisis Pesan Moral Dalam Novel Nikah Tanpa Pacaran Karya Asma Nadia*

Novel Nikah Tanpa Pacaran adalah novel karya Asma Nadia, novel yang diterbitkan oleh republica pada bulan Desember 2021 ini berkisah tentang gadis desa bernama Aira Humaira yang di persunting oleh Ken Erhan Ramadhan, seorang sutradara muda berparas tampan yang sedang naik daun dan menjadi idola kaum hawa. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui apa saja dampak pesan moral dalam novel “Nikah Tanpa Pacaran” karya Asma Nadia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana isi pesan moral dalam novel Nikah Tanpa Pacaran Karya asma Nadia. Jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes. Hasil keseluruhan dari analisis pesan moral dalam novel Nikah Tanpa Pacaran ini adalah terdapat data yang teridentifikasi sebagai pesan moral yang terdiri dari hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Kata kunci: Nikah Tanpa Pacaran, Pesan Moral, Analisis semiotika.



ABSTRACT

Irawan, Deka. 2023 Analysis of the Moral Message in Asma Nadia's Novel Nikah Tanpa Pacaran

Asma Nadia's novel Nikah Tanpa Pacaran, published by Republika in December 2021, tells the tale of a village girl named Aira Humaira, who was edited by Ken Erhan Ramadhan, a handsome young director on the rise who has become an idol for women. This study aims to comprehend and determine the repercussions of Asma Nadia's "Nikah Tanpa Pacaran"'s moral message. The formulation of the problem in this study concerns the moral message's content in Asma Nadia's novel Nikah Tanpa Pacaran. This form of qualitative research employs descriptive methods and Roland Barthes' method of Semiotic Analysis. The overall result of the analysis of the moral message in the novel Nikah Tanpa Pacaran is the identification of data as a moral message consisting of human relationships with oneself, other humans, and God.

Keywords: *Nikah Tanpa Pacaran, Moral Message, Semiotic Analysis.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Masalah	4
E. Batasan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	10
A. Analisis Pesan Moral.....	10
1. Pesan	10
2.Moral	14
B. Novel	28
C. Novel Nikah Tanpa Pacaran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Objek Penelitian	41
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknis Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	44
A. Biografi Asma Nadia.....	44
B. Dampak Pesan Moral Dalam Novel “Nikah Tanpa Pacaran” Karya Asma Nadia	47
C. Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Novel “Nikah Tanpa Pacaran” Karya Asma Nadia.....	50
BAB V PENUTUP.....	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini telah jauh dan semakin beragam, namun teknologi penulisan merupakan tahap yang tidak pernah hilang, malahan terus berkembang. Apalagi saat ini ketika kebebasan membuka penerbitan dibuka lebar setelah reformasi. Kini semakin banyak media surat kabar dan majalah¹

Sastra adalah aktivitas artistik kreatif manusia yang memengaruhi segala seni kehidupan manusia. karya adalah pengembangan sebagai ekspresi kreatifitas sasatrawan, sastra bukan sekadar wadah untuk menyampaikan pemikiran, teori, dan ide tentang subjek penulis, tetapi juga seperti itu sumberdaya yang memberikan kreasi yang indah ekspresi dan imajinasi pengarang yang indah dengan bahasa sebagai medianya.²

Minat masyarakat pun terhadap buku nampaknya semakin meningkat. Itu bisa dilihat dari banyaknya buku bestseller yang berhasil memikat pembaca. tapi apapun media masa, sarana strategis yang dipilih masing-masing da'i slalu berpegang teguh ke Al-Qur'an. Bagi seorang pendakwah yang berdedikasi pada dakwah, menulis buku adalah pilihan yang tepat. Jadi buku itu benar-bener mengungkapkan misinya sebagai pendidik dan pencerahan umat, bukan bertolak belakang dengan tujuan utamanya. Karya

¹ Muhamad Ripai, Ucin Muksin, dan Dadan Anugrah, "*Pesan Dakwah Dalam Novel Bait Surau*," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* vol.1, no. 1 (2016).

² Karima Nur Wahida, "*Analisis Pesan Moral Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asmanadia*," *UIN Alaudin Makasar* vol.1, no. 1 (2017). Hal.2

sastra menghadirkan dunia fiksi yang unik, dan hasil yang khas ciptaan penulis.

Keutamaan novel sebagai pesan moral adalah membuat jangkauan pesan moral yang lebih luas menggunakan media cetak, dalam hal Novel ini ternyata cakupannya lebih luas dari media lain, karena tidak memerlukan langsung (tatap muka) antara da'i dan mad'u dan bisa menjangkau kemana saja. Selain itu, novel juga dapat direproduksi, artinya bisa Baca beberapa kali dan simpan untuk hari yang Anda butuhkan meninjau dan membaca kembali. tidak memerlukan waktu tertentu, pesan Moral disajikan dalam bentuk novel yang dapat dinikmati kapanpun dan dimanapun ada dan dapat diulang sesuai dengan kesempatan yang tersedia sehingga dapat meninggalkan kesan yang lebih kuat.³

John Fiske dalam bukunya "Introduction to Media Studies" menyebutkan selain media yang tergolong media representatif Mengutamakan kreativitas manusia, terutama yang baru. di dalam sebuah novel karya penulis mengisahkan tentang kehidupan nyata nya melalui cerita-cerita pedih dalam novel yang ditulisnya.⁴

Novel merupakan jenis prosa baru yang dilihat dari panjangnya cerita. Novel adalah karya fiksi prosa tertulis dan naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Secara umum, sebuah novel bercerita tentang tokoh dan tingkah lakunya kehidupan sehari-hari, menekankan aspek unik dari cerita itu. Selain

³ Ripai, Muksin, dan Anugrah, "Pesan Dakwah Dalam Novel Bait Surau." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.1 no.1 (2016).hal. 27

⁴ Muhammad Bagas Subekti, "Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye (Model Teun A Van Dijk)," *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* . Vol.7. no.1.(2018).hal.2

itu, novel juga dapat diulang, yaitu dapat dibaca berkali-kali. Simpan agar Anda dapat mengunjunginya kembali saat dibutuhkan. Tidak membutuhkan waktu tertentu, pesan moral yang dikemas dalam bentuk novel bisa nikmati kapan saja dan di mana saja dan dapat diulang sesuai dengan Peluang ada untuk meninggalkan kesan yang lebih kuat.⁵

Pesan adalah simbol bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Dedy Mulyana mengatakan pesan tersebut merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal mewakili perasaan, nilai dan gagasan. Pesan linguistik didefinisikan sebagai saran, pelajaran, permintaan dan kepercayaan dibuat atau dikirim ke yang lain. Etika adalah tingkah laku atau tindakan yang bersumber dari hati nurani individu atau dirinya sendiri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Akhlak Islam (Akhlak) sebenarnya mengandung dua sisi yang berbeda, yaitu sisi batin dan di luar. Artinya orang yang baik akan memiliki sikap batin dan perbuatan baik. Ajaran pesan moral berisi pandangan tentang nilai dan standar yang ada di antara sekelompok orang.

Masalah etika selalu menjadi perbincangan di masyarakat. Moralitas dalam cerita sering dianggap sebagai petunjuk tentang beberapa ajaran moral praktis, dapat dilaksanakan (dapat dijelaskan) melalui cerita-cerita yang

⁵ Karima Nur Wahida, "Analisis Pesan Moral Dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asmanadia*." *UIN Alaudin Makasar*, Vol.1. no.1 (2017).hal.18

membahas masalah-masalah dalam kehidupan seperti sikap, perilaku, dan kebiasaan masyarakat.⁶

Novel nikah tanpa pacaran ini di dalamnya mengisahkan tentang kisah gadis desa yang di persunting oleh sutradara yang sangat tanpan mana yang muncul dan menjadi idola wanita. Novel ini juga banyak memberikan pelajaran mengenai Keikhlasan dalam pernikahan. Dalam novel ini, konflik yang dilalui aktor Karakter utama mendominasi jalan cerita. Tokoh utama juga merupakan tokoh sering muncul dalam cerita ini dan psikologi lebih tidak terduga. Kisah pernikahan tanpa pacaran antara Ken dan Aira yang begitu romantic menarik di simak.

Di dalam nya banyak pesan-pesan berharga yang bisa di petik dari kisah mereka. Misalnya tentang pentingnya menjaga pergaulan yang sehat antara lawan jenis, dan terhindar dari mendekati zina sebab menjaga dari pergaulan dengan lawan jenis. Berdasarkan penjelasan tersebut dan karena dorongan rasa ingin tahu terhadap pernikahan tidak berpacaran, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **Analisis Pesan moral dalam novel Nikah Tanpa Pacaran karya Asma Nadia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang penulis uraikan di atas, jadi penulis mengangkat permasalahan utama yang menjadi acuan dalam penelitian ini,

⁶ Aris Wibowo, Aris Wuryantoro, dan Sigit Ricahyono, “Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy,” *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner* Vol.1, no. 1 (2022).hal.203

yaitu Bagaimana Analisis Pesan Moral dari Novel “Nikah Tanpa Pacaran” Karya Asma Nadia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, mengetahui bagaimana menganalisis pesan moral yang terkandung dalam novel “Nikah Tanpa Pacaran” karya Asma Nadia.?

D. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini ingin mengetahui pesan moral yang tersembunyi dalam novel "Nikah Tanpa Pacaran" karya Asma Nadia. Dan bagaimana analisis pesan moral dalam novel “Nikah Tanpa Pacaran" oleh Asma Nadia

E. Batasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup penelitian dalam novel Nikah Tanpa Pacaran Karya Asma Nadia, peneliti membatasi penelitian ini pada analisis pesan moral yang terkandung di dalam Novel Nikah Tanpa Pacaran by Asma Nadia.

F. Manfaat Penelitian

Dasar dari penelitian ini adalah analisis terhadap pesan-pesan etis yang ada dalam novel Nikah Tanpa Pacaran karya Asma Nadia. Manfaat penelitian

1. Keunggulan teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan komunikasi dalam bidang analisis teks media untuk menganalisis pesan moral. dalam novel atau karya sastra.

2. Keuntungan praktis

- a. Hasil penelitian ini akan mencerahkan mereka yang mencintai karya sastra dalam produksi karya yang objektif dan menarik.
- b. Penelitian ini akan berguna untuk program penelitian di bidang ilmu komunikasi sebagai acuan dan gambaran civitas akademika dalam berkomunikasi Dan pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini bagi pembaca, penulis mengategorikan masalah penelitian ini dan diskusi melalui Sifat sistematis penulis adalah:

BAB I :

Pembahasan dalam bab ini menggambarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup masalah, kepentingan penelitian dan penulisan yang sistematis.

BAB II:

Tinjauan Literatur. Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka, tinjauan teoretis dan penelitian sebelumnya yang relevan yang mendukung masalah ini sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

BAB III:

Metode penelitian. Bab ini membahas tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

BAB V: Kesimpulan dan Saran



BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Saat menentukan judul topik skripsi ini, penulis tertarik cari tentang Novel Nikah Tanpa Pacaran karya Asma Nadia. Penulis sudah melakukan pengamatan melalui membaca buku novel Nikah Tanpa Pacaran serta beberapa artikel Google Scholar atau Google scholar, bantu di dalam proses penelitian dan ditemukan beberapa penelitian sebelumnya berupa artikel, resensi, buku dan disertasi.

- a. Skripsi yang di tulis Nur Istiqamah bertema "*Analisis Pesan Moral Dalam Novel Berjudul Merangkul Beruang Merah karya Ade Irma Elvira*" tahun 2019. Penelitian ini fokus pada, isi yang termuat di dalam novel Merangkul Beruang Merah. Pesan moral yang di tampilkan dalam novel ini yang berhubungan banyak dengan pertanyaan tentang hubungan manusia dengan manusia, misalnya nilai-nilai kasih sayang antara orang tua dan anak.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pesan tersebut moralitas dalam novel "Merangkul Beruang Merah" karya Ade Irma Elvira. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas pesan etis dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, adapun perbedaan dalam penelitian ini fokus menganalisis

isi buku Rangkullah Beruang Merah karya Ade Irma Elvira, sedangkan penelitian saya fokus menganalisis pesan moral intrinsik Novel Nikah Tanpa Pacaran karya Asma Nadia.

- b. Skripsi yang ditulis Karima Skripsi yang ditulis Karima Nur Wahida bertema “Analisis Pesan Moral” Dalam Novel Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia tahun 2017. Penelitian ini berfokus pada pesan moral yang terdapat dalam novel surga yang tak di rindukan karya Asma Nadia akan dianalisa oleh peneliti disana menggambarkan mengenai poligami dimana poligami dipraktekkan atas dasar membantu, bukan sekedar memuaskan nafsu.⁷

Penelitian ini mengkaji tentang analisis pesan moral dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia menggunakan riset metode kualitatif dengan analisis isi deskriptif dengan pendekatan teoritis hermeneutika. Kesamaan dalam penelitian ini adalah menyebutkan kedua analisis isi tersebut pesan moral dan keduanya menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terkait dengan analisis pesan moral dalam novel Surga yang tak di rindukan, sedangkan penelitian saya melibatkan analitik Pesan moral dalam novel Nikah Tanpa Pacaran karya Asma Nadia.

- c. Skripsi yang ditulis Rafif Adwita Rajendra dengan judul “Analisis Isi Pesan Moral dalam film Elegy Melody” pada tahun 2021. Film Elegy Melody adalah Film pendek yang disutradarai oleh Studio Antelope.

⁷ Karima Nur Wahida, “Analisis Pesan Moral Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asmanadia.”UIN Alaudin Makasar Vol.1. no.1(2017).hal.13

Film ini menceritakan wanita paruh baya yang ingin mewujudkan mimpinya menjadi seorang penyanyi dan menyutradarai video musik setelah divonis kanker. Ketahui pesan moralnya dalam film *Elegi Melodies*, penelitian ini menggunakan metode analisis konten dengan pendekatan kualitatif deskriptif. “*Elegi Melodies*” merupakan salah satu film pendek yang menarik perhatian para peneliti dan Film ini disiarkan di saluran YouTube Studio Antelopo.⁸

Sumber data penelitian adalah dari film *Elegy Melody* dengan menggunakan unit-unit sintaks (*cutscene film*). Kemudian analisis konten ini gunakan pedoman analisis konten semantik dengan jenis tertentu, misalnya: mengklasifikasikan tanda-tanda menurut artinya dan menghitung frekuensinya frekuensi objek tertentu (pesan moral) disebutkan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pesan moral yang berasal dari bertukar informasi dalam interaksi karakter lain. Pesan etis di film tersebut Ada karakteristik dan aspek di dalamnya. Fitur pesan film *Elegi Lagu-lagu* tertentu adalah: asal dan mode. Sedangkan aspek pesan adalah isi pesan termasuk ikon. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pesan etis dan keduanya menggunakan metode kualitatif. berbeda dari Kajian ini merupakan kajian yang berfokus pada Analisis Isi Pesan Moral Batin Film *Elegi Melody*, sedangkan

⁸ Rafif Adwitya Rajendra dan Bambang Srigati, “*Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Elegi Melodi*,” *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2021).hal.57

penelitian saya berfokus pada analisis pesan Semangat dalam novel Nikah Tanpa Pacaran karya Asma Nadia.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu dan Nama Kampus	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Pesan Moral Yang Bertema Merangkul Beruang Merah, Ade Irma Elvira Universitas Muhammadiyah Mataram	Persamaan penelitian ini ialah membahas pesan etika dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaannya fokus pada analisis isi buku Merangkul Beruang Merah karya Ade Irma Elvira sedangkan penelitian saya membahas tentang analisis pesan moral.
2	Analisis Pesan Moral Novel Surga Yang Tak Dirindukan, karangan Asma Nadia Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar	persamaan penelitian ini ialah sama-sama diskusi analitis isi pesan moral dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaannya berfokus tentang analisis pesan Moral dalam fiksi Surga Yang Tak Di Rindukan penelitian saya membahas

			analisis pesan Moralitas dalam fiksi Nikah Tanpa Pacaran
3	Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Elegi Melodi Universitas Respati Yogyakarta	Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama membahas pesan moral dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada analisis pesan moral dalam film Elegi Melodi sedangkan penelitian saya berfokus pada analisis pesan moral dalam novel Nikah Tanpa Pacaran Karya Asma Nadia

2.2 Kajian Teori

A. Analisis Pesan Moral

1. Pesan

a. Pengertian Pesan

Pesan adalah amanat terkandung dalam cerita secara implisit atau menulis, untuk dapat memberi pelajaran kepada pembaca. Surat berarti

perintah, saran, permintaan, perintah untuk dipatuhi memberitahu orang lain. Dalam bahasa Inggris kata message adalah message artinya pesan, perintah suci. Artinya pesannya adalah Tahbisan suci pada dasarnya adalah nilai-nilai yang baik.⁹

Pesan adalah unsur komunikasi, Hafied cangara dalam Bukunya Pengantar Studi Media menyatakan bahwa "Dalam proses komunikasi, makna pesan adalah apa yang disampaikan oleh pengirim. Pesan tersebut dapat disampaikan secara langsung atau melalui media. Konten bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.¹⁰

Pesan di dalam bahasa Perancis adalah pesan tertulis (baca: *mesaz*), berasal dari dalam bahasa Latin berarti mengirim. Kata pesan digunakan di bagian akhir Abad ke-11 dituturkan oleh pembicara atau peserta "hal-hal yang kami kirimkan" (*ce que l'on transmet*, baca: *Dictionaire de Petit Robert*).¹¹

Dari uraian di atas, maka makna pesan tersebut, penulis artikan sebagai: "desain pembuatan ide" (rekayasa pesan) enkapsulasi (enkapsulasi pesan) sedemikian rupa, mengandung motif pesan (makna pesan), dikirim dan dipertukarkan ke target tertentu (*message in use*),

⁹ Zainul Muttaqin dan Muh Jaelani Alpansori, "Menilik Sinonimis, Persajakan Dan Pesan Moral Dalam Nasyidnahdlatain," *Asas: Jurnal Sastra* 10, no. 2 (2021).hal.42

¹⁰ Muharram Eka Andylala, "Analisis Isi Pesan Moral Dan Pesan Sosial Dalam Film Taken 3," *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2018).hal.10

¹¹ Andrik purwasito, jurnal" *Analisis Pesan*" (Program Study Ilmu Komunikasi, FISIP, UNS,). (2017)hal.105.

dalam waktu tertentu tindakan berkomunikasi (*the act of communication*) pada waktu tertentu dan dalam ruang tertentu.¹²

Komunikasi dalam kehidupan manusia tampaknya menjadi sangat penting karena dalam berkomunikasi dapat mengatur segala macam ide yang akan dikomunikasikan kata seseorang. Dalam setiap komunikasi merupakan faktor penting Diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan dengan media yang tepat, bahasa yang mudah dipahami, kata-kata sederhana yang sesuai dengan maksud, dan tujuan pesan akan tersampaikan dan mudah diterima oleh komunikator.

Pesan itu, menurut Onong Effendy, menandakan pesan itu “komponen proses komunikasi berupa nasehat dan perasaan pikirannya menggunakan bahasa/symbol lain itu menularkan kepada orang lain.¹³

Pesan dapat di mengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan.

- 1) Kode pesan adalah rangkaian simbol yang disusun sedemikian rupa yang berarti bagi orang lain.
- 2) Isi pesan mencakup dokumen terpilih atau dokumen yang diidentifikasi oleh berkomunikasi untuk mengkomunikasikannya
- 3) Bentuk pesan adalah yang membungkus isi pesan itu sendiri, komunikator memberikan bentuk nyata agar komunikator tertarik dengan isi pesan di dalam.

¹² Andrik purwasito, jurnal” *Analisis Pesan*” (Program Study Ilmu Komunikasi, FISIP, UNS,). (2017), hlm 105.

¹³ Wheny Kusumastuti, “*Pesan Moral Pada Film Imperfect (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. (2020).hal.18

Pesan juga dilihat berdasarkan tampilannya, menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab memiliki tiga jenis pesan, yaitu:

- 1) Informatif, yaitu memberikan informasi lebih banyak tentang fakta dan data komunikator menarik kesimpulan dan keputusan mereka sendiri dalam situasi. Beberapa pesan merupakan informasi yang lebih berhasil daripada persuasif.
- 2) Persuasif, yaitu pembuatan kebijakan dan peningkatan kesadaran orang bahwa apa yang kita komunikasikan akan menyebabkan perubahan sikap. Tapi berubah sesuka hati. Jadi perubahan seperti ini bukan Perubahan itu dipaksakan tetapi diterima dengan keterbukaan oleh penerimanya.
- 3) koersif, yaitu pesan yang memaksa dengan menggunakan tindakan yang bersifat punitif bentuk transportasi yang terkenal ke nukleus adalah agitasi dengan Konsentrasi membutuhkan tekanan batin dan ketakutan dalam lingkaran penonton. Pemaksaan datang dalam bentuk perintah penugasan target.

Pesan yang disampaikan akan benar jika permintaan dipenuhi,

Itulah yang harus dikatakan:

- 1) Rencanakan dengan baik dan bila perlu sesuai keperluan.
- 2) Dapat menggunakan bahasa yang dimengerti oleh kedua belah pihak.

3)) Menangkap minat dan kebutuhan penerima dan mengarah pada kepuasan.¹⁴

b. Jenis-jenis pesan

Pesan terbagi menjadi dua diantaranya:

1) Pesan verbal adalah pesan yang disampaikan dalam bentuk simbol-simbol lisan. Dalam komunikasi verbal, komunikator menyampaikan pesan berkomunikasi dengan komunikator menggunakan simbol-simbol atau baik verbal maupun nonverbal. Menyampaikan Pidato adalah karakteristik manusia dalam komunikasi. Dimana orang dapat memahami pesan dari orang lain melalui kata-kata dikomunikasikan dan menanggapi beberapa makna kata-kata Komunikasi verbal terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a) komunikasi lisan

Komunikasi lisan adalah proses penyampaian pesan ketika komunikator yang berinteraksi secara lisan atau berbicara kepada seorang komunikator mempengaruhi penerima pesan.

b) Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis adalah keputusan komunikator menyampaikan pesan melalui simbol ditulis di atas kertas atau media lain yang dapat dibaca, yaitu kemudian ditransmisikan ke

¹⁴ Wheny Kusumastuti, “Pesan Moral Pada Film Imperfect (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk),” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. (2020).. hal,16

pemancar. Komunikasi tertulis ini dapat gambar: surat, memo, buku, dll.

2) Pesan non-verbal adalah pesan yang disampaikan yang tidak dapat digunakan simbol verbal atau kata-kata. Pesan nonverbal biasanya berupa bahasa tubuh, hubungan, penampilan, dialek, penggunaan panca indera. Dalam pesan tanpa kata-katanya, Jalaludin Rahmat membaginya menjadi dua jenis, yaitu:

a) Pesan Kinesik

pesan Kinesik adalah pesan non verbal yang disampaikan. Gunakan bahasa tubuh untuk menyampaikan pesan. Pemberitahuan ini mencakup unsur-unsur utama, yaitu: pesan wajah, pesan isyarat, dll.¹⁵

b) Pesan sebagian (pasial)

Pesan tersebut sebagian merupakan pesan nonverbal yang menggunakan air wajah untuk menyampaikan beberapa makna. dalam hal ini ada sepuluh kelompok indera, yaitu: senang, kaget, takut, marah, sedih, jijik, mengkritik, geli, kagum dan tekad.

2. Moral

a. Pengertian Moral

Moral berasal dari bahasa Latin, *mores* adalah bentuk jamak dari kata ini *mos* berarti kebiasaan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia dikatakan bahwa moralitas adalah perbedaan antara tindakan yang benar

¹⁵ ibid, hlm.13.

dan salah, dalam istilah etika (moral) adalah istilah yang digunakan dalam menentukan batas-batas sifat, temperamen, kemauan, ide yang baik perbuatan yang dapat dikatakan benar, salah baik, buruk.¹⁶

Moral adalah tingkah laku atau tindakan yang bersumber dari hati nurani individu atau dirinya sendiri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Moral selain berdampak pada individu juga dapat berdampak yang lain. Moralitas itu baik atau buruk, dengan hati nurani dan roh kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu. Karena setiap orang memiliki pemahaman dan perilaku yang berbeda, begitu pula akhlak setiap orang. berbeda.¹⁷

Penilaian moral baik dan buruk seseorang akan berdampak langsung kepada suatu kelompok/organisasi dan perusahaan. Salah satunya berkata tidak bermoral, dia melakukan hal-hal buruk yang dapat merugikan masyarakat. Pelecehan, pembunuhan, pencurian, tidak menghormati orang lebih besar dan sebagainya. Maka siapa yang akan menilai suatu tindakan itu sah atau tidak adalah orang atau perusahaan lain.

Oleh karena itu, moralitas adalah tindakan dan interaksi yang berlangsung seseorang dimana tindakannya akan dianggap dapat diterima atau tidak dengan norma dan budaya yang berlaku di masyarakat, meskipun sangat mirip. Moralitas ini berbeda dengan moralitas karena makna

¹⁶ Ishamatun Nisa, Skripsi “*Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi*” Universitas Islam Negei Syarif Hidayatulla Jakarta.:hal,17.

¹⁷ Karima Nur Wahida, (*Analisis Pesan Moral Dalam Novel surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*), thn 2017, hal.44.

moralitas adalah sesuatu dalam dirinya sendiri praktik yang diterima dari suatu situasi, kelompok, organisasi, atau masyarakat tertentu.¹⁸

Moral Islami (Akhlak) sebenarnya memuat dua segi yang berbeda, yaitu segi bathiniah dan lahiriah. Artinya orang yang baik, akan memiliki sikap batin dan perbuatan yang baik. Ajaran pesan moral memuat pandangan tentang nilai dan norma yang terdapat diantara sekelompok manusia. Adapun kategori pesan moral (Akhlak) sebagai berikut.¹⁹

Kategori Pesan Moral Islam (Akhlak):

- 1) Kategori hubungan manusia dengan Tuhan (habluminallah)
- 2) Kategori hubungan manusia-manusia (habluminanas) dalam lingkungan masyarakat, termasuk hubungan dengan alam.

Moral Islam dalam kajian ini tampak dalam bentuk pesan-pesan moral dan etika, yang dalam arti itu adalah kualitas-kualitas berjasa yang ditentukan oleh hukum dengan Al Quran, hadits dan sunnah Nabi. Para sufi sangat berhati-hati menuju perilaku mulia karena mereka sangat ingin meneladani Nabi diutus oleh Allah swt untuk kesempurnaan akhlak (pesan akhlak). kemegahan. As-Suhrawandi berkata: "Suhu adalah sekelompok orang bagian terbesar dalam keteladanan Nabi dan kewajiban yang paling banyak menjaga sunnah dan memiliki akhlak Nabi Muhammad.

Kualitas moral ini sangat luas, tidak hanya bersifat eksternal tetapi juga bersifat spiritual. juga sangat terlibat. Moralitas dunia (agama)

¹⁸Karima Nur Wahida, (*Analisis Pesan Moral Dalam Novel surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*), thn 2017, hal.44.

¹⁹ Ibid hlm.45.

mencakup jangkauan yang luas mulai dari akhlak terhadap Allah SWT hingga sesama, Adapun kategori etika, kami dapat menyebutkan antara lain:

- 1) Akhlaq dengan Allah SWT, akhlak ini didasarkan pada pengenalan dan kesadaran bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT.
- 2) Etika terhadap orang lain.
- 3) Etis terhadap lingkungan, lingkungan disini adalah segalanya sekitar manusia, hewan, tumbuhan dan makhluk hidup.

Kelompok moral terbagi menjadi dua, yaitu etika terpuji dan perilaku tercela. Di antara nilai-nilai akhlak terpuji yang dimiliki oleh seorang muslim adalah: santun, sabar, jujur, murah hati, rendah hati, lemah lembut dan santun, ketekunan, kemauan berkorban, keadilan, kebijaksanaan, kepercayaan diri, dll. Seseorang memiliki akhlak yang terpuji pada umumnya akan selalu menjaga sikap dan perkataan dengan orang lain dan merasa dirinya selalu diawasi oleh Allah SWT. Cara meningkatkan akhlak terpuji bisa dilakukan semudah menjauhi berbagai hal Dilarang oleh Allah dan melaksanakan semua perintah-Nya.²⁰

Berikutnya akhlak tercela yang harus dijauhi oleh umat Islam di masa depan dapat menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain yaitu alam dusta, dengki, dengki, fitnah, sombong, tamak, sombong,

²⁰ Karima Nur Wahida, (*Analisis Pesan Moral Dalam Novel surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*), thn 2017, hal.45.

dengki, aniaya, gosip, riya dan Selain akhlak keji yang dibenci oleh Allah SWT, tidak aneh Orang yang memilikinya juga dibenci oleh masyarakat.²¹

Konsep moral juga ditemukan dalam *The Advanced Learner's Dictionary of Kefasihan* dalam bahasa Inggris. Dalam buku ini, ada beberapa konsep etika seperti Berikutnya.

- 1) Asas yang berkaitan dengan benar dan salah, benar dan salah;
- 2) Kemampuan untuk memahami perbedaan antara yang baik dan yang jahat;
- 3) Ajaran atau gambaran perilaku yang baik.

Dewey²² mengklaim bahwa etika adalah hal-hal yang terkait dengan nilai moral. Sementara itu, Baron dkk mengklaim bahwa moralitas adalah hal-hal yang berkaitan dengan larangan dan tindakan yang berbicara tentang kejahatan atau benar. Etis berarti memiliki penilaian yang baik dan diakui sebagai buruk. Namun, baik dan buruk dalam beberapa hal tetap adalah relatif. Tindakan yang diberikan untuk kebaikan atau kejahatan dikembalikan tentang ukuran norma yang berlaku di masyarakat.²³

²¹ Karima Nur Wahida, (*Analisis Pesan Moral Dalam Novel surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*), thn 2017, hal.45.

²² Intan leliana, Mirza Ronda, hayu Lusiana wati, *Jurna"Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik"* Universitas Bina Sarana Infomatika, Universitas Sahid jakarta.Vol.21. no.2.(2021)/ hal.144

²³ Ibid,hal.144

Standar etika (moral) dapat diidentifikasi dengan lima karakteristik menurut Bartens²⁴, diantaranya

- 1) Standar etika mengenai hal-hal yang dianggap merugikan serius atau sangat berbahaya bagi manusia
- 2) Standar etika terletak pada kecukupan rasional yang digunakan untuk mendukung kebenaran.
- 3) Standar etika didasarkan pada pertimbangan objektif.
- 4) Standar etika harus didahulukan dari nilai-nilai lain yang kepentingannya lainnya.
- 5) Norma moral yang terkait dengan emosi tertentu..

Tujuan moral untuk mencapai martabat manusia melalui praktik nilai dan etika, etika adalah produk yang dihasilkan oleh budaya dan Agama mengatur bagaimana manusia berinteraksi satu sama lain. Dengan kata lain Istilah etika mengacu pada tindakan atau perilaku seseorang yang bernilai secara aktif mengikuti norma-norma yang ada dalam suatu masyarakat. Menurut Kohlberg mengembangkan pandangan dasar ini dengan menentukan bahwa proses pembangunan Etika terutama berkaitan dengan keadilan dan perkembangannya berlanjut sepanjang hidup, meski ada dialog yang mempertanyakan implikasinya filosofi penelitiannya.²⁵

²⁴ Ibid,hal,145

²⁵ Kusumastuti, “*Pesan Moral Pada Film Imperfect (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*”(2020):hal,18

Lawrence Kohlberg telah menunjukkan bahwa perkembangan moral didasarkan terutama pada penalaran moral dan perkembangan progresif.²⁶ Dalam kamus umum bahasa Indonesia dikatakan bahwa akhlak adalah faktor yang menentukan baik buruknya perbuatan dan tingkah laku. Etika sering digunakan untuk menemukan batas-batas sifat, temperamen, kehendak, pendapat, atau tindakan apa yang layak dilakukan, baik, buruk, baik, buruk.

Moral adalah istilah untuk tingkah laku atau Etika berlaku untuk orang-orang sebagai individu dan sebagai masyarakat.

- 1) sumber moral atau pencipta sumber daya, sumber moral dapat berasal dari kebiasaan kebiasaan. Pencipta moral bisa menjadi raja, raja, pemimpin suku dan karakter agama.
- 2) Manusia adalah objek sekaligus subjek dari sumber spiritual dan agen kreatif. Moralitas sosial berasal dari kebiasaan, dan objek serta subjeknya adalah individu dan komunitas yang bersifat lokal karena adat hanya berlaku untuk area tertentu.
- 3) Tujuan etis, yaitu tindakan menuju tujuan tertentu. Misalnya keamanan, kedamaian, kemakmuran, dll..²⁷

b. Keunggulan Moral

Moral adalah orang yang berusaha dengan tekun untuk hidup lebih baik untuk waktu yang lama dimungkinkan untuk mendapatkan keunggulan

²⁶ Ibid,hal,18

²⁷ Kusumastuti, “*Pesan Moral Pada Film Imperfect (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*”(2020):.,hal,19

moral yang bisa disebut prioritas. Kebajikan adalah kemampuan yang dapat dicapai seseorang berperilaku mental atau berperilaku baik. Misalnya: sederhana, percaya pada orang lain, keterbukaan, kebijaksanaan, ketekunan dalam bekerja, kejujuran, keadilan, keberanian, harapan, kasih sayang. Mencapai Memprioritaskan membutuhkan ketekunan, upaya pribadi, dan dukungan aktif dari lingkungan, bahkan pertolongan Tuhan sendiri. Sebagai manusia, itu akan luar biasa yaitu, karena mungkin membangunkan kita untuk mencoba lagi.²⁸

Akhlahk atau etika harus dimiliki oleh seseorang agar terhindar dari akhlahk hina. Pesan moral adalah apa yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca tentang makna yang terkandung dalam sebuah novel. Pesan moral ingin dipelajari adalah:

1) Pantang Menyerah

pantang menyerah adalah sikap yang tidak mudah menyerah atau putus asa. Pikiran seseorang harus menghadapi berbagai rintangan untuk mencapai objektif. Setiap individu yang pantang menyerah tidak akan menyerah begitu saja dan menerima keadaan, melainkan untuk mengeluarkan performa terbaik dan usaha maksimal di Setiap kesempatan ada.²⁹

2) Harga Diri

²⁸ Ibid, hal.20.

²⁹ Toha Mochtar “Pantang menyerah : kumpulan cerita pendek” (Balai Pustaka, Jakarta 2021)hal. 16

Harga diri adalah pandangan keseluruhan individu tentang pribadi diri sendiri. Individu menikmati hal-hal yang dekat dengan hati mereka. Bangga juga mencakup bagaimana individu memandang dirinya sebagai individu kompeten, berharga dan sukses.³⁰

3) Percaya Diri

Keyakinan adalah kemampuan untuk percaya pada diri sendiri kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian Jadilah positif untuk diri sendiri dan lingkungan Anda.³¹

4) Kemandirian

Kemandirian berarti tidak bergantung pada orang lain, mampu regulasi perilaku individu, kemampuan mengambil keputusan dan keberanian Bertanggung jawab atas apa yang telah Anda lakukan.³² Begitu juga dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial yaitu tanggung jawab, kasih sayang, kebijaksanaan, dan kepercayaan.

c. Nilai Moral

Nilai moral adalah kapasitas yang terbentuk setelah orang mempelajari teori-teori nilai, memahami teori, termasuk penerapannya.³³

³⁰ <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-harga-diri>. (diakses pada 19 Desember 2022,22.37)

³¹<https://psychology.binus.ac.id/2022/07/22/percaya-diri-pengertian-manfaat-cara-meningkatkannya/> (diakses pada 19 Desember 2022,22.43)

³² <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-mandiri/> (diakses pada 19 Desember 2022,22.45)

³³ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan praktik di Sekolah* (Bandung:Remaja Roskadakarya, 2015, Hlm. 14.

Dengan cara ini, seseorang dapat menghasilkan sesuatu secara umum diterima oleh masyarakat sebagai sesuatu yang objektif dan Universal.

Beberapa nilai moral menurut Suseno antara lain sebagai berikut.

1) Jujur

Kejujuran berarti apa yang ditampilkan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan realitas.

2) Jadidiri sendiri

Jadi diri sendiri yang tidak mudah terombang-ambing oleh fashion menyakiti diri sendiri, sikap hidup dinyatakan sesuai dengan otentik, berkepribadian kuat, dewasa sesuai dengan kebenaran.

3) Bertanggung jawab

Tanggung jawab berarti kemauan untuk melakukan apa yang perlu dilakukan yang terbaik. Tanggung jawab dilakukan tanpa kehadiran beban menyelesaikannya, demi tugas itu sendiri.

4) Kemandirian

Kemandirian adalah kekuatan batin untuk menerima posisi moral sendiri dan bertindak sesuai aturan.

5) Keberanian moral

Keberanian moral adalah kesetiaan pada hati nurani, keberanian mempertahankan suatu sikap dianggap sebagai kewajiban

tanpa melanggar nilai-nilai moral sekalipun harus menerima resiko konflik.³⁴

Nilai moral tersebut meliputi, Nilai Moral Suci, Nilai moral pribadi dan sosial.

1) Nilai Moral Ketuhanan

Nilai-nilai moral yang suci adalah nilai-nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan. Nilai-nilai moral yang sakral dalam novel Nikah Tanpa Pacaran termasuk keikhlasan, tawakal dan taqwa kepada Allah.

a) Keikhlasan

Keikhlasan adalah hati nurani beragama yang menunjukkan kedekatan hubungannya dengan Tuhan.

b) Tawakkal

Kata tawakal berasal dari tawakala ya tawakkalu tawakkulan yang artinya tawakkul. Istilah yang benar seharusnya tawakkal, bukan tawakkal. Akan Namun, orang Indonesia tampaknya lebih akrab dengan tawakkal. Tawakkal adalah pekerjaan manusia dengan segala perintah hatinya menuju Tuhan diaplikasikan dengan segenap jiwa, untuk tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas.

³⁴Reza fahluzi Sufa, *Pesan Moral Novel Anak Rantau*,(UNNES,PBSI,Fakultas Bahasa Dan Seni, 2018), hlm. 31.

c) Takwa Kepada Allah

Takwa kepada Allah segala sesuatu menjalankan perintah Allah dan Menjauhi semua yang dilarangnya³⁵.

2) Nilai Moral Individual

Nilai moral pribadi adalah nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan kehidupan pribadi atau cara manusia mengorbankan diri sendiri.

3) Nilai Moral Sosial

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat memisahkan diri dari orang lain. Manusia pasti memiliki hubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga, masyarakat maupun Negara. Masalah Ini disebut nilai-nilai moral sosial.³⁶

d. Moral Pernikahan

Moral pernikahan terdiri dari tiga aspek di antaranya:

- 1) Nilai-nilai yang berhubungan dengan moral, yaitu nilai-nilai yang mengacu pada kesusilaan dalam individu itu sendiri menginginkan kelangsungan hubungan perkawinannya.
- 2) Memiliki kewajiban moral terhadap pasangan membuat individu merasa dituduh dengan meninggalkan pasangannya.

³⁵ Ali Syamsuddin, *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim* (Yogyakarta:Geraha Ilmu, 2015, Hlm. 19.

³⁶ Asma Nadia, *Nikah Tanpa Pacaran*, (Jakarta Selatan:Republika, 2021), Hlm.55.

- 3) Adanya nilai konsistensi hubungan yang menyebabkan individu mempertahankan hubungan tersebut sesekali dan jangan berhenti di tengah jalan.³⁷

Jika moral didefinisikan sebagai berbuat baik atau buruk dalam skala adat, konsep moralitas juga terkait dengan konsep adat yang terbagi menjadi dua personalisasi, yaitu:

- 1) Adat Shahihah, khususnya adat, moralitas sosial yang berusia berabad-abad diwariskan secara turun-temurun dari generasi yang berbeda, nilai-nilainya secara normatif menyatu dan tidak bertentangan dengan ajaran yang ada dari agama Islam yaitu Alquran dan As-Sunnah;
- 2) Adat fasida, adat yang sudah lama dipraktikkan oleh masyarakat, tetapi bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya kebiasaan berbuat politeisme, yaitu persembahan di kuburan setiap malam selasa atau Jumat. Semua rutinitas yang mengandung politeisme diklasifikasikan sebagai berikut: adat fasidah, atau adat yang rusak.

Berbicara tentang etika adalah berbicara tentang tiga landasan utama pembentukan moral, yaitu:

- 1) Sumber etis atau pencipta sumber. Dalam kehidupan sosial sumbernya moralitas bisa dari adat istiadat dan pencipta bisa menjadi raja, pemimpin suku dan pemimpin agama, bahkan mayoritas penduduk asli lahir dari budaya masyarakat yang penciptanya tidak pernah kita

³⁷ Diandra Trisna Salvia, *Analisis Pentad Pesen Moral Dalam Pernikahan Pada Series Layanan Putus di Aplikasi WE TV, Skripsi, (UBS, PISP, Ilmu Komunikasi, 2022)*, hlm.54.

ketahui, seperti mitos yang sudah menjadi norma sosial. Dalam etika Islam, asal usul moralitas dari wahyu Al-Qur'an dan As-Sunnah, sedangkan Sang Pencipta adalah standar akhlak Allah SWT., Yang menciptakan para nabi dan rasul, khususnya Nabi Muhammad SAW.

2) Objek sekaligus subjek sumber moral dan pencipta. moralitas masyarakat dari adat, obyek dan subyek adalah individu dan masyarakat bersifat lokal, karena adat hanya berlaku untuk daerah tertentu, yaitu tidak universal, tetapi teritorial. Dalam etika Islam, subjek dan Subjeknya adalah seseorang yang mencapai pubertas karena suatu alasan dan disebut amukallaf.

3) Tujuan etis, yaitu tindakan menuju tujuan tertentu, misalnya: bertujuan untuk ketertiban sosial, keamanan dan perdamaian, kemakmuran dan Dalam etika Islam, tujuan moral adalah untuk mencapai kepentingan dunia dan Ukraina.

e. Tujuan Pendidikan Moral

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam GBHN dan tujuan kelembagaan sekolah dan perguruan tinggi, kemudian pendidikan moral di Indonesia sementara dapat dibangun sebagai berikut. Pendidikan moral merupakan program pendidikan (dalam sekolah dan luar sekolah) yang mengatur dan "menyederhanakan" sumber daya etis dan

menyajikannya mempertimbangkan pertimbangan psikologis untuk tujuan pendidikan.³⁸

Moral berhubungan dengan perasaan sejati seseorang terhadap kebahagiaan orang lain atau perasaan tentang tindakan mereka sendiri. Misalnya, menipu orang lain, membohongi orang lain, atau menyakiti orang lain, secara fisik. Moralitas juga sering dikaitkan dengan keyakinan agama seseorang, yaitu keyakinan atau tindakan yang berdosa dan bermanfaat. Jadi etika terkait dengan prinsip, nilai, dan keyakinannya.³⁹

- 1) Kejujuran, siswa harus belajar menghargai kejujuran dalam berkomunikasi dengan orang lain
- 2) Integritas, siswa harus berkomitmen untuk menghormati seperangkat nilai, misalnya etika dan seni.
- 3) Keadilan, siswa harus berpikir semua orang harus memiliki perlakuan yang sama dalam akses pendidikan.
- 4) Kebebasan, siswa harus percaya bahwa negara demokratis memberikan kebebasan maksimum tanggung jawab untuk semua orang.

f. Ruang Lingkup Moral

Moral selalu dalam bentuknya yang universal yang berarti evaluasi perbuatan dan perilaku orang di mana perbuatan atau perilaku tersebut tidak berubah dengan kondisi penonton.⁴⁰ Dalam masyarakat itu sendiri,

³⁸ Rubini, "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, (2019), hlm.245.

³⁹ Ibid hlm.246.

⁴⁰ Maharani, *Perkembangan Moral Pada Anak*, thn, 2014, hlm.95.

tingkat perkembangan sosial, kebijaksanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai standar tekad moral.⁴¹

Secara umum, moralitas itu sendiri didasarkan pada produk yang selektif dan budaya pada umumnya diakui untuk kelangsungan hidup manusia. Satu-satunya produk budaya rakyat ialah adat istiadat, bagi masyarakat dapat dianggap baik dan bermanfaat untuk menjaga ketentraman dan tatanan sosial orang beriman. Ini berarti bentuk etis dari kinerja hukum agama yang terkandung dalam Alquran. Jadi moralitas adalah alat atau sarana, bisa disebut juga pendamping untuk menafsirkan wahyu Tuhan untuk perilaku manusia.⁴²

Lima standar moral sebagai bentuk interaksi sosial, yaitu:

1) Moral Pribadi

Moralitas pribadi adalah yang paling dekat dengan moralitas manusia. Artinya moralitas ditentukan oleh individu itu sendiri sebagai kehendak apa yang dia inginkan secara sadar.

2) Keluarga Bermoral

Etika keluarga adalah etika yang terkait dengan kewajiban orang tua, anak-anak dan orang-orang terkasih. Kewajiban tersebut sesuai dengan tugas dan kewajibannya setiap bagian dari setiap unit yang diterima.

⁴¹ Ryan Sandi Adi Dharma, "Pesan Moral Dalam Novel Perjalanan" (2020), hlm.16.

⁴² Ibid, hlm.16.

3) Moral Komunitas

Masyarakat lisan merupakan moral yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat. Apa posisi individu dalam kerangka Perusahaan harus mematuhi dan tunduk pada standar yang ditetapkan setuju satu sama lain.

4) Etika Bernegara

Moralitas Negara adalah etika yang muncul sebagai penghubung antara individu sebagai masyarakat adalah bagian dari suatu bangsa. Biarlah moralitas negara terwujud dalam bentuk cinta tanah air yang mendalam kondisi dan situasi di mana orang hidup.⁴³

5) Etika Beragama

Etika atau Moral Keagamaan Akhlak ini muncul sebagai bentuk ketundukan antara manusia dengan Penciptanya. Etika agama memahami hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama dan manusia dengan alami menurut aturan Tuhan.⁴⁴

B. Novel

1. Pengertian Novel

Istilah novel berasal dari Italia yaitu novella yang berarti “ kisah atau cerita”. Saat ini, istilah novel dan novella mengandung arti yang sama dengan istilah bahasa Indonesia "novel" (novelet dalam bahasa

⁴³ Ryan Sandi Adi Dharma, "Pesan Moral Dalam Novel Perjalanan" (2020), hlm.16.

⁴⁴ Ibid hlm.17.

Inggris), yaitu, sebuah karya prosa fiksi dengan panjang yang cukup tidak terlalu pendek. Novel ini menceritakan tentang berbagai masalah kehidupan manusia berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya, serta dengan dirinya sendiri dan Tuhan.

Novel adalah hasil dialog, refleksi dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungan, telah mengalami apresiasi dan pemikiran yang intens. Singkatnya, novel adalah karya imajinasi dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni dasar estetika dengan mengusulkan model kehidupan yang diidealkan pengarang.⁴⁵

Melalui tulisan, pengarang berusaha menyampaikan gagasan, pengetahuan, pengalaman dan pengetahuan kepada pembaca. jadi satu karya fiksi berupa novel, cerpen, dan puisi, dalam kenyataannya boleh saja Mainkan sesuai keinginan penulis. Fiksi adalah potret realitas dijelaskan secara rinci. Banyak orang berkata novel hanyalah cerita yang tidak berdasarkan fakta sebenarnya Novel merupakan karya tulis yang banyak mengandung pesan moral Penuh dengan pengetahuan berbasis fakta dan faktual. novel saat ini sangat digemari oleh kalangan remaja, dewasa, orang tua bahkan bahkan produser film kebanyakan mengambil cerita dari novel.⁴⁶

⁴⁵ Rina, Erfian Syah, dan AD Kusumaningtyas, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 (2022).hal.26

⁴⁶ Siti Rukayah, Muhammad Qadaruddin, dan Muhammad Haramain, "Analisis Pesan Dakwah Moderasi Dalam Novel Kidung Rindu Di Tapal Batas Karya Agung Irawan Mn.," *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13, no. 1 (2019).

Dalam bidang sastra, karya fiksi dibedakan dalam berbagai bentuk, termasuk novel alias novelet, novel dan cerita pendek. Ketiga bentuk novel ini memiliki perbedaan melainkan dalam panjang pendek cerita, kompleksitas cerita, dan jumlah aktor pendukung cerita. Meskipun sifat unsur-unsur dan cara pengarang menggambarkan isi cerita yang terkandung di dalamnya karya fiksi ini memiliki kesamaan.⁴⁷

Menurut Burhan Nurgiyantoro yang dikutip Andri Wicaksono Dalam bukunya, novel prosa Pengkajian mengandung makna yang sama Dengan Novell, ini adalah karya fiksi prosa yang tidak bertahan lama tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek. Sedangkan menurut Novellet Abrams berasal dari bahasa Italia berarti cerita pendek, yang secara harfiah berarti "pekerjaan". anak-anak kecil yang baru. Jadi cerita pendek adalah karya prosa Ini lebih panjang dari sebuah cerita pendek dan tidak lebih panjang dari sebuah novel.⁴⁸

Novel itu naratif, artinya lebih "bercerita" daripada melakukannya secara langsung. Deskripsi yang berbeda dapat dibuat dalam novel sangat dramatis, hampir realistik dengan teknologi cerita atau cerita tertentu. Jadi dalam novel pembaca melihat segala sesuatu yang ada disajikan oleh penulis. Novel adalah fiksi, yaitu cerita Ini tidak nyata, hanya imajinasi belaka dari komposisi penulis. sebuah novel merupakan

⁴⁷ Siti Rukayah, Muhammad Qadaruddin, dan Muhammad Haramain, "Analisis Pesan Dakwah Moderasi Dalam Novel *Kidung Rindu Di Tapal Batas Karya Aguk Irawan Mn.*," *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13, no. 1 (2019):hal,14

⁴⁸ Diah Hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, dan Izzatul Mardhiah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novellet *ÀKetika Mas Gagah Pergi*" Karya Helvy Tiana Rosa," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 12, no. 1 (2016):hal,26

gambaran kehidupan dan perilaku nyata pada masa itu Novel ditulis." Novel ini menyajikan perkembangan karakter situasi sosial yang kompleks yang melibatkan banyak pihak dan seringkali berulang ulang yang lalu merinci tentang apa cerita itu Babakan satu sama lain memberi kesan itu semakin mendalam bagi pembaca.⁴⁹

2. Sejarah Perkembangan Novel

Dengan perjalanannya, sastra Indonesia modern terus berkembang dari waktu ke Waktu dan dinamika kehidupan masyarakat. Para ahli mengklasifikasikannya dalam generasi yang berbeda, dari abad ke-20 hingga saat ini. Perkembangan Novel abad ke-21 cenderung menerbitkan karya yang berani dan hambar. Seiring waktu, fiksi Islam juga muncul

Fiksi Islam kemudian didefinisikan sebagai bentuk karya sastra Fiksi yang ditulis dengan pendekatan Islami baik tema maupun pokok bahasannya Deskripsi karya. Kehadiran karya-karya Islam tidaklah spontan. Sejak akhir tahun Pada awal 1990-an, dunia sastra dibentuk oleh fiksi Islam. Tradisi penulisan fiksi Islam terus berlanjut hingga abad ke-21. Banyak Novelis Muslim terkenal antara lain Asma Nadia, Pipiet Senja dan Ma'mun Affany dan Habiburrahman El Shirazi.⁵⁰

3. Jenis Cerita Pendek

⁴⁹ Wahyu Khairul Ichsan, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun," *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* (2021).hal,6

⁵⁰ Wahyu Khairul Ichsan, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun," *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* (2021).hal,6

Novel diklasifikasikan menurut jenisnya, yaitu:

- a) Novel roman adalah cerita pendek yang bercerita Percintaan.
- b) Novel kriminal adalah cerita pendek yang menceritakan kisah kriminal dan membangkitkan rasa ingin tahu pembaca.
- c) Novel komedi adalah cerpen yang mengandung unsur humor menghibur para pembaca.
- d) Novel horor adalah cerita pendek yang memberikan efek mendebarkan bagi siswa Pembaca.
- e) Cerpen Inspiratif adalah cerpen yang berisi kisah-kisah inspiratif.
- f) Novel apountour, terfokus pada tokoh utama. Pengalaman bermain dimulai dari pengalaman pertama dan diteruskan pengalaman lalu sampai akhir cerita. Novel jenis ini memiliki cerita secara kronologis dari awal hingga akhir.
- g) Novel Psikologi, yaitu novel yang memuaskan bakat, watak, sifat penulis dan kemungkinan pengembangan jiwa.
- h) Novel detektif, yaitu novel yang menggambarkan pemecahan masalah atau cara untuk mengetahui apa itu acara tersembunyi.
- i) Novel sosial, yaitu pelaku laki-laki dan perempuan yang tenggelam dalam masyarakat, kelas atau kelompok. Dalam reaksi kelompok individu terhadap masalah yang muncul, para aktor hanya digunakan sebagai pendukung alur cerita.
- j) Novel koleksi, yaitu novel yang menyajikan segala aspek untuk kehidupan yang ada atau untuk semua novel di atas disusun cerita

Dan dalam novel ini tidak hanya ada satu aktor saja, namun ada juga pemeran pendukung. Tergantung ceritanya pada bab-bab, yang semuanya merupakan deskripsi dari fenomena nyata yang sering kita alami dan rasakan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Ciri-ciri Novel

- a. Jumlah kata lebih dari 35.000 kata.
- b. Novel minimal 100 halaman.
- c. Sebuah cerita lebih dari kesan, efek, dan perasaan.
- d. Ceritanya sebagian besar kompleks.
- e. Kisaran cerita dalam novel ini lebih besar.
- f. . Cerita novelnya lebih panjang, tetapi banyak kalimat yang diulang.
- g. Novel ditulis dengan cerita dan didukung oleh deskripsi. Menggambarkan situasi dan keadaan di dalamnya.

5. Unsur-unsur novel

Pembahasan kali ini tentang unsur pembangun cerita fiksi atau Novel yang meliputi: Tema naratif, alur atau latar cerita, penokohan dan karakter dalam cerita, latar atau adegan, sudut pandang penulis atau bagian perspektif dan tugas. Berdasarkan dua pernyataan di atas, spesifikasi objek Pembangun novel pada dasarnya adalah sebagai berikut.

a. Tema

Tema merupakan visi hidup yang membangun pemikiran tertentu tentang kehidupan atau beberapa nilai konstruktif gagasan pokok sebuah karya sastra. Tema senantiasa relevan pengalaman

hidup yang berbeda seperti cinta, kasih sayang, kerinduan, ketakutan, kematian, agama dan sebagainya. Dalam hal ini yang menjadi pokok bahasan adalah tema umum atau tema penting yang masuk ke dalam cerita. Sulit untuk menentukan dengan pasti subjeknya, jika bukan tujuannya tersembunyi tetapi tidak harus dijelaskan secara eksplisit.⁵¹

Tema menjadi sasaran utama fiksi tidak dimaksudkan tersembunyi, karena itulah yang ditawarkan kepada pembaca. Tema yang kuat, lengkap, dan mendalam biasanya dibuat oleh pembuat yang moodnya berada dalam gairah (suasana hati yang luar biasa). Dengan tema yang begitu kuat, pembaca saling memahami dengan lebih mudah dan cepat. Menafsirkan tema yang dirancang oleh penulis.⁵²

b. Alur

Alur adalah kerangka cerita, yaitu substansi cerita yang diadaptasi dalam periode yang menunjukkan dampak dan dapat kesempatan bagi pembaca untuk menebak tentang peristiwa masa depan. Istilah “alur” dalam hal ini sama dengan istilah “plot” dan “struktur naratif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, plot ini dapat disintesa atau alur merupakan faktor penting dalam sebuah karya fiksi

⁵¹ Siti Nur Aulia, "Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia*" Fakultas Tarbiyah Keguruan, UIN SUSKA RIAU, (2022), HAL.23.

⁵² Ibid, hlm.24.

yang merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk kesatuan sejarah, atau peristiwa yang terjadi yang dilakukan oleh seorang aktor dan terjadi dalam langkah-langkah logis dan secara kronologis

c. Penokohan

Tokoh (karakter) dalam cerita adalah orang-orang yang dihadirkan dalam cerita sebuah karya naratif atau novel yang ditafsirkan pembaca sebagai miliknya kualitas dan kecenderungan moral tertentu yang diungkapkan bahasa dan apa yang dilakukan dalam praktek. Dijelaskan lebih detail bahwa tokoh tersebut menempati posisi strategis dalam cerita sebagai pembawa cerita Dan untuk menyampaikan pesan, perintah, moral atau sesuatu yang sengaja diinginkan untuk disampaikan kepada para pembaca.

Mempertimbangkan peran atau pentingnya karakter Atau tokoh-tokoh dalam cerita yang dianggap penting dan ditampilkan terus menerus sehingga terkesan mendominasi sebagian cerita, dan sebaliknya ada tokoh yang muncul hanya sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan mungkin juga di bagian naratif yang relatif singkat.⁵³

Tokoh sebelumnya adalah tokoh utama cerita (the main character) sedangkan yang lainnya adalah tokoh pendukung (Lingkungan). Protagonis adalah tokoh utama cerita dalam novel ini.

⁵³ Siti Nur Aulia, "Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia*" Fakultas Tarbiyah Keguruan, UIN SUSKA RIAU, (2022), hal.24

Pada dasarnya yang seperti itu ialah karakter yang paling banyak dibicarakan, dan sebagai biang keladi peristiwa dan yang dapat dengan mudah terjadi. Oleh karena itu, tokoh utama lebih banyak diceritakan dan selalu diasosiasikan dengan karakter lain.⁵⁴

Cerita fiksi, terutama novel, mendorong perkembangan karakter atau alur cerita secara keseluruhan. Di sisi lain, munculnya karakter tambahan dalam keseluruhan cerita memiliki makna dan kehadiran yang semakin berkurang hanya jika itu memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan karakter utama.

Berdasarkan pernyataan ini, karakter ini dapat disintesis apakah aktor ini memerankan peristiwa dalam cerita fiksi seperti ini peristiwa tersebut mampu menghubungkan kisah para pelaku menjadi satu cerita, sedangkan penokohan adalah proses pemberian watak atau sifat pada setiap tokoh seorang dalam sebuah cerita.⁵⁵

d. Latar (tempat)

Latar merupakan tempat peristiwa cerita itu terjadi, suasana yang berinteraksi dengan peristiwa yang sedang berlangsung. Latar atau lokasi merupakan salah satu unsur terpenting dalam menciptakan sebuah cerita atau sebuah karya fiksi.

⁵⁴ Siti Nur Aulia, "Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia*" Fakultas Tarbiyah Keguruan, UIN SUSKA RIAU, (2022), hal.24.

⁵⁵ Ibid hlm.25.

Unsur lokasi yang digunakan dapat berupa lokasi dengan nama tertentu, inisial tertentu, atau bisa jadi lokasi tertentu tanpa memiliki nama unik. Penggunaan tempat untuk nama tertentu namun harus dipertimbangkan atau setidaknya tidak bertentangan dengan sifat dan kondisi geografis tempat tersebut. Pengaturan waktu berhubungan dengan masalah Kapan peristiwa yang dijelaskan dalam karya fiksi itu terjadi.⁵⁶

Latar sosial juga terkait dengan status sosial tokoh misalnya rendah, sedang atau tinggi. Berhubungan dengan Beberapa pendapat di atas dapat diringkas berdasarkan latar belakang atau sikap seluruh kerangka cerita, termasuk cara dan kebiasaan penggambaran Ruang atau tempat, waktu, lingkungan sekitar kejadian ke dalam cerita sehingga berinteraksi dengan peristiwa yang sedang berlangsung dan kondisi sosial atau suasana hati dalam cerita.

e. Sudut Pandang

Dari sudut pandang penulis, hal ini dinyatakan bahwa sudut pandang penulis ialah Fakta adalah strategi, teknik, studi yang dipilih secara sadar Penulis menyajikan ide dan ceritanya. Perspektif Dalam karya fiksi, kita bertanya siapa yang bercerita dan dari posisi mana yang peristiwa dan perbuatannya terlihat. Karenanya pilihan

⁵⁶ Ibid hlm.26.

bentuka Selain mempengaruhi perkembangan cerita dan masalah yang dilaporkan, tokoh menggunakan kebebasan dan keterbatasan, ketajaman, Ketelitian dan objektivitas tentang hal-hal yang dilaporkan.⁵⁷

f. Amanat

Amanat tersebut ditemukan secara implisit atau eksplisit dalam semua karya sastra. Pesan moral Tersirat atau ajaran moral ada di dalamnya perilaku tokoh menjelang akhir cerita. Berdasarkan pendapat tersebut Dari sini dapat kita simpulkan bahwa dalam sebuah karya sastra amanat adalah pesan Penulis. Penulis ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca. Pesan yang dapat diambil Pembaca lsecara langsung, tapi ada juga yang harus melalui proses Baca ceritanya secara keseluruhan dan putuskan sendiri alasannya diungkapkan dengan jelas.

C. Novel Nikah Tanpa Pacaran

Novel Nikah Tanpa Pacaran adalah novel karya Asma Nadia, novel yang diterbitkan Republika pada bulan Desember 2021 kira-kira bercerita mengenai seorang gadis desa bernama Aira Humaira yang menikah dengan Ken Erhan Ramadhan, seorang sutradara muda tampan yang sedang naik daun dan akan menjadi idola Wanita Latar belakang yang berbeda tidak menghalangi mereka untuk bertemu satu sama lain dua anak manusia yang

⁵⁷ Siti Nur Aulia, "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia" Fakultas Tarbiyah Keguruan, UIN SUSKA RIAU, (2022), hal.27

ingin menikah sebab mengharapkan keridhoan Allah. Uniknya tidak diawali dengan aktivitas pacaran sebagai mana yang banyak terjadi dikalangan anak muda selama ini.⁵⁸

Jauh sebelum bertemu Aira, Ken sudah memanfaatkan pertanda-tanda lewat mimpinya. Di alam tidurnya, beberapa kali ia bermimpi bertemu dengan seorang gadis cantik yang entah mengapa begitu memikat hati dan membuatnya jatuh cinta.

Siapa yang mengira bila mimpi yang hanyalah bunga tidur itu akan berujung pada pertemuannya dengan sosok gadis desa yang cantik dan telah berhijrah, menutup aurat, bahkan berprofesi sebagai guru ngaji. Wajah Aira, samar-samar seperti pernah dikenal oleh Ken. Setelah diingat-ingat, Aira memang memiliki kesamaan dengan sosok gadis yang pernah menyambangi alam mimpinya.

Awal pertemuan Ken dengan Aira sebenarnya hanya sekilas. Tepatnya saat Ken dan Heri, rekan kerja sekaligus sahabatnya sedang survei lokasi di sebuah desa untuk menggarap proyek film terbarunya. Di sanalah ia melihat seorang gadis cantik yang sedang bersiap mengajari anak-anak mengaji di sebuah mushala.

Singkat cerita, Ken berusaha berkenalan dan menjalin silaturahmi dengan kedua orangtua Aira. Orangtua Aira menyambut baik kedatangan Ken di rumahnya. Terlebih saat Abahnya Aira tahu pemuda itulah yang

⁵⁸ Sam Edy Yuswanto, “*Ulasan Nikah Tanpa Pacaran, Kisah Cinta Guru Ngaji Dan Sutradra Muda*”, <https://yoursay-suara-com.cdn>. Di akses pada tanggal 16 Desember 2022, Pukul 13.33.

berniat membuat film dan menjadikan kampung mereka sebagai lokasi. Abah nampak bersemangat, terlebih Abah juga memiliki riwayat sebagai seorang pegiat seni.

Setelah melewati sekian hari, Ken akhirnya mantap untuk melamar dan menikahi Aira. Tak ada kendala yang berarti dari pihak kedua belah keluarga mereka. Beragam cobaan datang bertubi setelah Aira dan Ken menikah. Mulai dari Aira yang berusaha beradaptasi dengan kehidupannya yang baru di rumah suaminya yang mewah dan megah.

Belum lagi saat tatapan heran orang-orang, seolah mempertanyakan mengapa seorang sutradara tampan dan terkenal bisa-bisanya jatuh hati pada Aira, sosok gadis desa yang jauh dari kesan modis dan glamour. Terlebih Raissa dan Ayudisha, dua selebriti cukup ternama yang adalah teman Ken, yang biasa bermain dalam film-film garapan Ken. Mereka berdua sudah sejak lama menaruh hati pada pemuda tampan itu. Mereka berdua tampak begitu iri, bahkan bersekongkol untuk menghancurkan rumah tangga Ken dan Aira.

Ujian paling berat dirasakan Aira saat suaminya difitnah bermain serong dengan wanita lain. Belum lagi, saat foto Ken yang tengah berpelukan dengan Ayudisha tersebar luas di media massa. Ujian bertambah berat saat Ken mengalami sebuah kecelakaan yang memakan banyak korban. Bahkan ada media yang mengabarkan kalau Ken tewas dalam kecelakaan tersebut. Kisah pernikahan tanpa pacaran antara Ken dan Aira yang begitu romantis menarik disimak. Banyak pesan-pesan berharga yang bisa dipetik

dari kisah mereka. Misalnya, tentang pentingnya menjaga pergaulan yang sehat antara lawan jenis.⁵⁹

2.3 Kerangka Berfiir



⁵⁹ Sam Edy Yuswanto, “Ulasan Nikah Tanpa Pacaran, Kisah Cinta Guru Ngaji Dan Sutradra Muda”, <https://yoursay-suara-com.cdn>. Di akses pada tanggal 16 Desember 2022, Pukul 13.33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat kualitatif, bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan bentuk nilai-nilai moral. Permasalahan kecil protagonis dalam menangani masalah Kehidupan dan Transmisi Nilai Moral dalam Novel Nikah Tanpa Pacaran. Untuk tujuan tersebut, dapat disimpulkan metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif.

Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif, iyalah. data yang direkam dalam bentuk Kata-kata dan gambar, bukan angka. Bahkan jika ada angka, itu hanya Dalam penelitian kualitatif, fokusnya lebih ditempatkan pada keseluruhan proses kerja Fenomena yang ditemui diterjemahkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari Kualitatif menekankan pada makna, yaitu Fokus penelitian berhubungan langsung dengan masalah orang.

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis simiotika Roland Barthes mengungkapkan makna tanda konotatif dan denotatif. Tanda komotatif adalah tanda yang maknanya terbuka terhadap makna atau bermakna yang implisit, tidak langsung dan tidak pasti, yang artinya terbuka untuk kemungkinan interpretasi baru. Dalam semiotika Barthes, denotasi adalah sebuah sistem Makna tingkat pertama sedangkan konotasi adalah tingkatan Kedua Dapat dikatakan bahwa konotasi memiliki makna objektif

yang tetap, sedangkan denotasi memiliki makna subjektif yang tetap dan penting subjektif dan variative.⁶⁰

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang sedang diselidiki atau masalah yang mana batasan yang ditetapkan oleh peneliti yang memperkuat penelitian. Sebuah subjek penelitian intensif Studi ini tentang kata-kata dan lagu yang membawa pesan moral Kehidupan dalam novel Nikan Tanpa Pacaran karya Asma Nadia dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang berhubungan dengan nilai moral. Dari kata-kata novel Nikah Tanpa Pacaran , adapun kalimat tentang nilai-nilai moral didalam nopel Asma Nadia Nikah Tanpa Pacaran memiliki beberapa Nilai etik, rajin bekerja, suka menolong, atau saling tolong menolong, tawakal atau berserah diri kepada tuhan, sabar,, belajar dan mampu mengendalikan diri.

2. Data Skunder

⁶⁰ Berandal Choiron Nasirin & Dyah Pithaloka, "Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film *The Raid 2*," *Journal of Discourse and Media Research* 1, no. 1 (2022): hal.28–43.

Data sekunder merupakan informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung penelitian. Sumber data untuk penelitian ini adalah tesis, Artikel, novel dan literatur tentang subjek bahasa penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan beberapa cara mencari informasi atau informasi penelitian di jurnal akademik, buku referensi, dll Bahan publikasi tersedia di perpustakaan.⁶¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan kata-kata yang berhubungan dengan pesan moral dalam novel *Nikah Tanpa Pacaran*.

1. Lakukan pengamatan seperti membaca seluruh novel "*Nikah tanpa Pacaran*". Dari Pengamatan ini membawa informasi dan kesan tentang novel, karakter dan berbagai kegiatan di mana mereka berpartisipasi dan berbagai acara di mana mereka berpartisipasi dalam berbagi pengalaman.
2. Mengklasifikasikan kata-kata yang didefinisikan sesuai dengan isi pesan moral yang terkandung di dalam novel.
3. Penyajian klasifikasi isi pesan moral dalam bentuk tabel.
4. Temukan hubungan antara unsur cerita dan makna menyeluruh
5. Kesimpulan yang menarik

6. Teknis Analisis Data

⁶¹ Salami, "*Pesan Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*," (2020).hal.48

Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland barthes Menganalisis teori analisis semiotik yang dikembangkan oleh Roland Pertama, bagian fisik, disebut juga penanda tangan. Tandanya adalah Tanda tangani gambar seperti yang kita rasakan, tulis di atas kertas atau suara di udara. Kedua, konseptual, yang disebut juga dengan petanda.

Tanda merupakan konsep mental. Konsep mental ini kira-kira sama untuk semua anggota dari budaya yang sama bahasa yang sama. Berdasarkan teori tersebut maka langkah-langkah yang peneliti lakukan di antaranya:

1. Mengidentifikasi makna dan tanda serta makna yang terkait dengan Pesan Moral dalam Novel Nikah Tanpa Pacaran.
2. Menafsirkan jenis-jenis yang diidentifikasi dalam novel satu per satu.
3. Menafsirkan secara keseluruhan apa pesan moral yang terkandung dalam novel tersebut
4. Menarik kesimpulan dari hasil langkah-langkah yang telah diidentifikasi sampai sekarang.